

**Perbedaan Sanitasi Lingkungan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
dan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Masyarakat Di Desa
Terkena Dan Tidak Terkena Air Rob
(Studi Di Desa Morodemak Dan Desa Gebang Arum Kecamatan Bonang
Kabupaten Demak)**

Nur Hidayah¹⁾, Sri Widodo¹⁾, Mifbahuddin¹⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: hidayah.nur94@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Banjir air rob merupakan bencana yang berdampak negatif bagi masyarakat, salah satunya berhubungan dengan kesehatan. Adanya genangan air rob menjadikan rumah rentan terhadap berbagai macam penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sanitasi lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat dan kejadian dermatitis kontak. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*). Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus *Slovin*, masing-masing di desa Morodemak 57 KK dan Gebang Arum 52 KK. Pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*). **Hasil:** Kepala keluarga Desa Morodemak (desa yang terkena dampak air rob) pendidikan tertinggi SMA (32 orang / 56,1%), mata pencahariannya, sebagai nelayan (29 orang/ 50,8%), sanitasi lingkungan dengan kategori memenuhi syarat sebesar 10 rumah (17,5%), perilaku hidup bersih dan sehat dengan kategori baik berjumlah 1 orang (1,7%), dan kejadian dermatitis kontak 47 orang (82,4%). Kepala keluarga Desa Gebang Arum (desa yang tidak terkena dampak air rob) berpendidikan SMA (23 orang/ 41,8%), mata pencahariannya sebagai petani (18 orang/ 34,6%), sanitasi lingkungan dengan kategori memenuhi syarat sebesar 52 rumah (100%), perilaku hidup bersih dan sehat dengan kategori baik berjumlah 15 orang (28,8%), dan kejadian dermatitis kontak berjumlah 18 orang (34,6%) **Simpulan:** ada perbedaan signifikan untuk sanitasi lingkungan ($p=0,000$), perilaku hidup bersih dan sehat ($p=0,000$), dan kejadian dermatitis kontak ($p=0,000$)

Kata Kunci : Air Rob, Sanitasi Lingkungan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Kejadian Dermatitis Kontak,

Abstract

Background; Rob water floods are a disaster that has a negative impact on society, one of them related to health. The presence of water robs makes the house vulnerable to various diseases. This study aims to determine difference of environmental sanitation, clean and healthy life behavior with the incidence of contact dermatitis in the village affected by rob water and the village that is not exposed to rob water. **Method:** The study used cross sectional approach, with data collection at one time (*point time approach*). Determination of the number of samples based on the Slovin formula and (*simple random sampling*), each in the village of Morodemak 57 Heads family and Gebang Arum Village 52 heads family. **Result :** Heads family the village of Morodemak is a (village affected by rob water) have high school education amount 32 (people / 56,1%), based on their livelihoods as fishermen (29 people / 50.8%), environmental sanitation with requirement 10 house (17,5%), clean and healthy life behavior with good category amounted to 1 person (1.7%), and contact dermatitis occurrence to 47 people (82.4%). Heads family Gebang Arum village is a (village that is not affected by rob water a) high school education amount (23 people / 41,8%), livelihoods as farmers (18 people / 34,6%), environmental sanitation with requirement 52 house (100%), clean and healthy life behavior with good category amounted to 15 person (28,8%), and contact dermatitis occurrence to 18 people (34,6%). **Conclusion:** significant differences for environmental sanitation ($p = 0.000$), for a clean and healthy lifestyle ($p = 0.000$), and contact dermatitis ($p = 0.000$)

Key words : water Rob, environmental sanitation, Clean and healthy life behavior, and contact dermatitis.